

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

**Peningkatan Kesadaran terhadap Lingkungan Melalui Edukasi Manajemen Sampah  
di Sekolah Dasar Desa Ngrombo, Sukoharjo**

**Nabila Threa Fernanda<sup>1</sup>, Inesya Nur Rohmah<sup>1\*</sup>, Evan Agas Hanafi<sup>1</sup>, Feby Meliana<sup>2</sup>,  
Felita Fasya<sup>2</sup>, Refa'ul Khairiyakh**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*\*Corresponding Author: inesyanurrohmah@gmail.com*

**Abstrak**

Indonesia, sebagai negara dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, menghadapi tantangan yang serius dalam mengelola sampah yang terus meningkat. Lonjakan volume sampah, jika tidak ditangani dengan bijak, berpotensi mengakibatkan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Melihat urgensi masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong kesadaran dan pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya pengelolaan sampah secara tepat berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang kreativitas dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna seperti celengan serta pentingnya menabung sejak dini. Dalam rangka memberikan edukasi tentang perilaku pengelolaan sampah yang benar sejak usia dini, program ini difokuskan pada anak-anak sekolah dasar. Dalam program ini, mitra yang menjadi sasaran terdiri dari dua instansi, yaitu SD Negeri Ngrombo 1 dan 2. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan sejumlah tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditempuh melalui beberapa metode diantaranya adalah ceramah, sesi tanya jawab, dan demonstrasi. Pelaksanaan program pengabdian dapat berjalan lancar, partisipasi dan antusiasme peserta dalam kegiatan sangat baik. Program pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan dalam meningkatnya pemahaman tentang manajemen sampah dan perkembangan kreativitas dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang lebih berguna, seperti celengan, yang akan membantu mereka memahami pentingnya menabung sejak usia dini.

Kata kunci: edukasi, lingkungan, pengelolaan sampah, sekolah dasar

**Pendahuluan**

Pengelolaan sampah masih menjadi permasalahan yang serius di Indonesia terutama di wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan besarnya jumlah penduduk di perkotaan dan tingginya tingkat konsumsi masyarakat perkotaan. Menurut Amalia dan Putri (2021), lonjakan penduduk dapat berdampak pada penumpukan sampah. Bertambahnya volume sampah juga diperparah oleh realita bahwa kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang masih terbatas. Asteria dan Heruman (2016), mengemukakan bahwa minimnya kesadaran pengelolaan sampah pada masyarakat dikarenakan adanya anggapan bahwa sampah tidak memiliki nilai ekonomis. Apabila situasi ini terus berlanjut, akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penanganan yang strategis dalam mengatasi masalah ini.

Upaya yang intensif untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dengan bijak sangat diperlukan. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini, terutama pada tingkat sekolah dasar. Menurut Ariani dan Riza (2019),

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

membentuk perilaku sejak usia dini memiliki dampak yang sangat penting, sehingga perilaku tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan positif yang terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dasar merupakan lingkungan di mana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang tepat untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan Simatupang *et al.* (2021), menjelaskan bahwa sekolah dasar merupakan tingkat pendidikan paling dasar dalam sistem pendidikan di Indonesia, dengan demikian pembentukan karakter anak-anak Indonesia sebagian besar terjadi pada tingkat ini.

Ngrombo merupakan salah satu desa di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan survei yang dilakukan ke SD Negeri Ngrombo 1, dapat diketahui permasalahan lingkungan yang dihadapi yaitu kurangnya fasilitas pengumpulan sampah yang memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini berimplikasi terhadap kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenisnya belum optimal. Sementara survei yang dilakukan ke SD Negeri Ngrombo 2, dapat diketahui masalah-masalah lingkungan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman anak-anak tentang risiko sampah plastik, upaya daur ulang plastik, dan pentingnya mengurangi penggunaan plastik.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, pemahaman anak-anak di sekolah dasar Desa Ngrombo masih terbatas dalam hal pengelolaan sampah yang benar, yang berakibat pada keadaan lingkungan yang kurang bersih dan sehat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian oleh KKN UNS kelompok 198 bertujuan untuk memberikan edukasi peduli lingkungan kepada anak-anak SD melalui praktik pemilahan sampah organik dan anorganik sekaligus pengadaan tong sampah serta daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Harapan dari kegiatan ini adalah bisa meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak di sekolah dasar tentang pengelolaan sampah yang benar, dimulai dari lingkungan sekolah dan kemudian diterapkan dalam masyarakat, dengan tujuan akhir menciptakan kelestarian lingkungan. Sulistyanto *et al.* (2019), menyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan sampah yang benar adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di dua institusi sekolah dasar, yakni SD Ngrombo 1 pada tanggal 1 Agustus 2023 dengan tema kegiatan "Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah" serta di SD Negeri Ngrombo 2 pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan tema kegiatan "Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Pentingnya Menabung". Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan adalah langkah awal sebelum program pengabdian masyarakat dilaksanakan. Tahap ini terdiri dari sejumlah aktivitas yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota kelompok, pengadaan alat dan bahan, serta koordinasi bersama mitra kegiatan dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru-guru. Selama tahap ini, diskusi pun dilakukan mengenai berbagai permasalahan terkait pengelolaan sampah di tingkat sekolah dasar.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui berbagai metode, meliputi:

- a. Presentasi materi, yaitu dengan menguraikan materi mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenisnya dan pemanfaatan sampah untuk menciptakan barang bernilai ekonomis.
- b. Tanya jawab, ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
- c. Demonstrasi, yaitu ilustrasi langsung mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan jenisnya serta pemanfaatan sampah menjadi celengan.

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur dampak pelaksanaan kegiatan pada pengetahuan dan perilaku siswa serta guru-guru yang terlibat dalam program ini. Proses evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan masukan dan umpan balik dari para siswa dan guru-guru. Hal ini dilakukan agar masukan yang diberikan oleh mereka dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian KKN di masa mendatang.

## **Hasil dan Pembahasan**

Sampah menjadi permasalahan serius bagi masyarakat modern. Perkembangan industri dan gaya hidup konsumtif telah menghasilkan volume sampah yang semakin besar. Sampah domestik tidak hanya berasal dari rumah tangga tetapi juga berasal dari sekolah atau institusi lainnya. Sejalan dengan pendapat Manurung (2008), bahwa sekolah menjadi salah satu penyumbang masalah sampah, dengan sebagian besar sampahnya berasal dari siswa dalam bentuk buangan padat serta sampah yang bersifat organik. Salah satu tantangan dalam menghadapi permasalahan sampah adalah minimnya kesadaran, terutama pada anak-anak yang sering kali belum memahami konsep pengelolaan sampah yang baik. Menurut Nurcahya *et al.* (2020), penanaman nilai kebersihan lingkungan pada anak sejak dini penting karena mereka adalah generasi penerus yang perlu dibekali oleh orang dewasa dan guru untuk menjaga keberlangsungan bangsa melalui perhatian pada lingkungan.

Di tengah kondisi ini, Tim KKN UNS 198 merancang dua program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak di tingkat SD tentang pentingnya pengelolaan sampah dan keuangan secara bijaksana. Program pertama adalah "Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah," yang bertujuan untuk mendorong kesadaran dan pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya pengelolaan sampah secara tepat berdasarkan jenisnya. Program kedua adalah pem yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang kreativitas dalam memanfaatkan sampah menjadi celengan serta pentingnya menabung sejak dini.

### **1. Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah di SD Negeri Ngrombo 1**

Kegiatan Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah di SD Negeri Ngrombo 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023. Acara diawali dengan sambutan oleh

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Kepala Sekolah SD Negeri Ngrombo 1, yaitu Ibu Sumarmi, S.Pd. Setelah acara resmi dibuka, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi oleh tim KKN UNS 198 mengenai materi dampak negatif perilaku membuang sampah secara sembarangan, baik bagi lingkungan maupun kesehatan. Menurut Arianti *et al.* (2015), dampak negatif yang dapat terjadi meliputi potensi penularan penyakit, risiko banjir, munculnya aroma tak sedap, serta berkurangnya keindahan dan kerapian lingkungan. Penyampaian materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak SD mengenai risiko yang dapat timbul apabila sampah dibuang tanpa memperhatikan lingkungan. Selain itu, materi ini juga disampaikan melalui penayangan video yang mengilustrasikan dampak negatif yang mungkin terjadi akibat tindakan sembarangan dalam membuang sampah. Selama presentasi ini, para peserta mendapatkan wawasan mengenai bagaimana perilaku membuang sampah dapat berdampak besar pada kondisi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Pemberian Materi Dampak Negatif Membuang Sampah Sembarangan

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya. Materi mengenai cara mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya sangatlah penting. Purnomo *et al.* (2017), menyatakan bahwa program daur ulang sampah yang sukses dimulai dengan melakukan pemilahan sampah secara langsung di tempat asalnya. Tim KKN UNS 198 juga memberikan penjelasan mengenai perbedaan fungsi tempat sampah berdasarkan warnanya. Selain itu, tim KKN UNS 198 juga memberikan penjelasan tentang perbedaan fungsi tempat sampah berdasarkan warna, melakukan demonstrasi pemilahan dan pembuangan sampah berdasarkan jenis dan tempat sampahnya, serta melibatkan para murid dalam praktik pemilahan sampah. Langkah ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemilahan sampah sehingga mereka benar-benar memahami konsep ini dengan lebih baik.

Pada sesi berikutnya, tim KKN UNS 198 mengadakan kuis bagi para siswa. Pemberian kuis bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman para siswa terhadap materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir sesi sosialisasi. Hasilnya, dapat dilihat bahwa para siswa sangat antusias untuk menjawab soal kuis. Selain itu, jawaban yang diberikan oleh para siswa sudah mencerminkan pemahaman mereka terhadap isi materi. Hal ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi yang telah dilakukan oleh tim KKN UNS 198 tidak hanya berhasil menyampaikan informasi, tetapi juga mampu peningkatan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap pemilahan sampah dan menjaga kebersihan di sekolah, tim KKN UNS 198 juga memberikan bantuan tempat sampah organik dan anorganik kepada SD Negeri Ngrombo 1. Pemberian tempat sampah ini dimaksudkan sebagai

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

ucapan terima kasih dari tim KKN UNS 198 kepada pihak SD Negeri Ngrombo 1 yang telah menjadi mitra pengabdian masyarakat. Selain itu, pengadaan tempat sampah diharapkan dapat menjadi sumber daya fisik yang mendukung implementasi praktik pemilahan sampah dan perawatan kebersihan di lingkungan sekolah. Menurut Kusumaningtiar (2016), penggunaan warna yang berbeda pada tempat sampah organik dan anorganik sangat bermanfaat dalam memfasilitasi siswa dalam memisahkan jenis sampah dengan lebih efektif. Dengan demikian, pemberian tempat sampah bukan hanya sebuah langkah praktis dalam meningkatkan kebersihan sekolah, tetapi juga merupakan investasi dalam pembentukan nilai-nilai kebersihan dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa-siswi.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Tong Sampah Kepada Pihak SD Negeri Ngrombo 1

Rangkaian kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak SD Negeri Ngrombo 1. Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa kesadaran para murid mengenai pentingnya pemilahan sampah telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari semangat yang mereka tunjukkan selama seluruh kegiatan, mulai dari antusiasme mereka dalam mendengarkan materi sosialisasi hingga saat mereka aktif terlibat dalam praktik pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Peningkatan kesadaran ini sangat berarti, karena anak-anak adalah agen perubahan potensial dalam upaya menjaga lingkungan. Dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis sejak usia dini, mereka dapat menjadi pelopor dalam mempromosikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan dalam masyarakat.

## **2. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Pentingnya Menabung di SD Negeri Ngrombo 2**

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Pentingnya Menabung dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Sebanyak 22 siswa dari kelas 4 dan 5 SD Negeri Ngrombo 2 tidak hanya hadir untuk mengikuti rutinitas harian sekolah, tetapi juga untuk terlibat dalam suatu kegiatan yang akan memberikan pengalaman berharga dalam pemahaman tentang lingkungan dan bagaimana sampah dapat menjadi barang yang berharga. Acara dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh Ibu Ismiyatun, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngrombo 2. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kesadaran lingkungan dan nilai-nilai keuangan kepada siswa-siswi. Beliau menggambarkan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan kehidupan sehari-hari. Setelah sambutan oleh Kepala Sekolah, tim KKN UNS 198 memulai presentasi dengan menjelaskan bahaya dari masalah sampah yang semakin meningkat, cara untuk memanfaatkan sampah secara kreatif, dan pentingnya menabung

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

sebagai bagian dari pendidikan keuangan. Topik-topik tersebut dijelaskan secara interaktif menggunakan contoh nyata, dan merangsang pertanyaan dari siswa-siswi. Materi juga disampaikan dalam bentuk video edukasi mengenai pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Sejalan dengan Nugroho dan Surjono (2019), bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan pada semangat belajar siswa, meningkatnya motivasi dapat pula berdampak pada perbaikan sikap.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Apresiasi Tiga Karya Terbaik

Acara selanjutnya yaitu pembuatan celengan. Satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan, tim KKN UNS 198 melakukan koordinasi dan memberi tugas kepada siswa-siswi untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Para siswa diberi waktu untuk merencanakan desain celengan yang kreatif dari sampah. Pada hari pelaksanaan kegiatan, tim KKN UNS 198 bersama para siswa menyusun bahan-bahan sampah plastik dan kardus sesuai dengan desain yang telah dibuat. Proses penghiasan menjadi langkah kunci. Siswa-siswi menggunakan spidol, kertas warna, dan bahan dekorasi lainnya untuk menghias celengan sesuai dengan kreativitas masing-masing. Setelah semua elemen terkumpul, siswa-siswi merakit celengan mereka dengan teliti untuk memastikan keseluruhan tampilan dan strukturnya terlihat baik. Proses ini bertujuan untuk mengajarkan mereka bagaimana sampah dapat diubah menjadi sesuatu yang berguna. Untuk memotivasi partisipasi aktif, acara ini juga mencakup pemberian apresiasi kepada siswa yang berhasil membuat celengan terbaik. Tiga hasil karya terbaik dipilih berdasarkan kreativitas dan kerapian celengan yang telah dibuat. Menurut Subakti dan Prasetya (2020), *reward* merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Elviana *et al.* (2022), bahwa apresiasi memberikan dampak positif dalam peningkatan minat belajar siswa, karena dengan adanya apresiasi, secara mental dan psikis siswa akan lebih nyaman dan merasa dihargai. Oleh karena itu, hadiah diberikan kepada siswa untuk mendorong semangat mereka dalam menjaga lingkungan.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**



Gambar 4. Foto Bersama Pihak Sekolah dan Peserta Didik SD N Ngrombo 2

Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan foto bersama Kepala Sekolah, guru dan siswa-siswi SD Negeri Ngrombo 2. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan memiliki kebiasaan menabung yang baik. Dengan mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, mereka akan belajar tentang pentingnya daur ulang dan mengurangi sampah yang mencemari lingkungan. Secara keseluruhan, program pemanfaatan sampah dan pentingnya menabung dapat menciptakan dampak positif yang luas, baik untuk lingkungan maupun aspek kehidupan sosial dan finansial anak-anak. Dengan memperkenalkan konsep menabung, anak-anak akan mulai mengembangkan kesadaran finansial yang penting untuk masa depan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Igamo *et al.* (2021), bahwa tingkat kesadaran, pemahaman, dan pemikiran anak terhadap pentingnya untuk hidup hemat dan menabung sebaiknya diketahui mulai sejak dini. Muharrom *et al.* (2019) juga menyatakan bahwa mengajarkan menabung sejak usia dini menjadikan anak terbiasa belajar mengelola keuangan, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, dan belajar disiplin.

## **Kesimpulan**

Program pertama yaitu "Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah" di SD Negeri Ngrombo 1 telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tingkat SD tentang pentingnya pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya. Melalui presentasi, video, dan praktik pemilahan sampah, para siswa tidak hanya memahami dampak negatif dari perilaku sembarangan dalam membuang sampah, tetapi juga mampu mengklasifikasikan sampah berdasarkan jenisnya. Pemberian tempat sampah juga mendukung praktik pemilahan sampah di sekolah dan sebagai langkah membentuk nilai-nilai kebersihan dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Program kedua yaitu, "Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Pentingnya Menabung" di SD Negeri Ngrombo 2 berhasil memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana sampah dapat menjadi barang yang bernilai ekonomis. Melalui kegiatan membuat celengan dari sampah plastik dan kardus, siswa-siswi belajar cara mengubah sampah menjadi sesuatu yang berguna. Selain itu, program ini juga mencakup pengajaran tentang pentingnya menabung. Dengan demikian, siswa-siswi tidak hanya belajar tentang lingkungan, tetapi juga tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Program kerja tim KKN UNS 198 secara keseluruhan telah mencapai tujuan dalam meningkatkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada siswa tentang pengelolaan sampah dan keuangan secara bijaksana. Kegiatan ini bukan hanya memberikan manfaat kepada siswa dan lingkungan sekitar, tetapi juga menciptakan kolaborasi antara berbagai pihak, sehingga dapat membawa perubahan positif bagi lingkungan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) atas fasilitas dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada guru dan karyawan SD Negeri Ngrombo 1 dan 2 yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian "Demonstrasi Pemilahan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah" dan "Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Pentingnya Menabung". Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi berharga yang telah diberikan. Semua kerja sama ini telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia, F., & Putri, M.K. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 6(2), 134-142.
- Ariani, R., & Riza, F.V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. Prosiding Seminar Nasional "Kewirausahaan", Medan 5 Oktober 2019.
- Arianti, N. N., Yuliarti, E., Marlin. (2015). Penerapan Prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replant dan Replace) Sebagai Upaya Efektif Menangani Masalah Sampah Rumah Tangga. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 13(1), 54-63.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-based Waste Management Strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Elviana, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 388-394.
- Igamo, A.M., et al. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- Kusumaningtiar, D.A. (2016). Optimalisasi Tempat Sampah Warna Sebagai Pemecahan Masalah di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 52-55.
- Manurung, R. (2008). Persepsi dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1(10), 22-34.
- Muharrom, G.M., et al. (2019). Menanamkan Sikap Bersahaja pada Anak Usia Dini dengan Pembiasaan Menabung. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-9.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

- Nugroho, I.A., & Surjono, H.D. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Materi Sikap Cinta Tanah Air dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 29-41.
- Nurchahya M.A., Utami, A.D. & Setiawan, K. (2020). Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta. *Community Engagement & Emergence Journal*, 1(2), 48-57.
- Purnomo, R., Herawati, L., & Amri, C. (2017). Penggunaan Tempat Sampah Bermotif Terhadap Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(3), 101-107.
- Simatupang, M.M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3R Di SDN Pondok Cina Depok. Prosiding Seminar Nasional "Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat", Jakarta 1 Maret 2021.
- Subakti, H., & Prasetya, H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*, 3(2), 106-117.
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., ... & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Mi Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42-49.